

LAMPIRAN 5 : INFORMAN 5

Nama Informan	Ilham
Usia	23
Kode	I5_IM

Nama Interviewer	Reza Tri Anggara
Kode	RTA
Hari Tanggal Wawancara	Minggu, 2 November 2025
Durasi Wawancara	14 Menit 02 Detik
Tempat Wawancara	Café (Surabaya)

Deskripsi Konteks	<p>Proses wawancara dengan informan diawali melalui komunikasi yang dilakukan oleh interviewer melalui aplikasi WhatsApp. Komunikasi tersebut bertujuan untuk menyampaikan maksud penelitian, menanyakan kesediaan informan, serta melakukan penyesuaian awal terkait rencana pelaksanaan wawancara. Berdasarkan hasil komunikasi tersebut, informan diketahui memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.</p> <p>Setelah informan menyatakan persetujuannya untuk berpartisipasi, penentuan hari pelaksanaan wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilaksanakan pada malam hari dan bertempat di sebuah kafe yang berlokasi di Surabaya. Kondisi lingkungan wawancara berlangsung dalam suasana yang cukup kondusif dan nyaman, sehingga mendukung kelancaran proses tanya jawab selama wawancara berlangsung.</p>
-------------------	---

Deskripsi	Setelah informan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, pelaksanaan wawancara disepakati bersama antara interviewer dan informan. Wawancara dilakukan secara nonformal pada malam hari dengan posisi duduk di kursi area outdoor sebuah kafe yang berlokasi di Surabaya. Selama proses wawancara berlangsung, suasana lingkungan dipengaruhi oleh suara lalu lintas jalan di sekitar lokasi. Meskipun demikian, proses tanya jawab tetap dapat berlangsung dengan baik hingga wawancara selesai.
-----------	---

Deskripsi Perilaku Subjek	Selama proses wawancara berlangsung, informan tampak cukup tegang dan menunjukkan sikap kurang percaya diri dalam menyampaikan jawaban. Meskipun demikian, informan tetap mampu menjelaskan setiap pertanyaan yang diajukan oleh interviewer secara jelas dan tidak menunjukkan hambatan dalam kelancaran berbicara. Intonasi suara informan terdengar cenderung datar dan berhati-hati selama wawancara berlangsung. Informan tetap bersikap kooperatif serta mengikuti seluruh rangkaian wawancara hingga selesai.
---------------------------	--

NO	RTA	I5_IM	POINT PEMBICARAAN
1	Oke, selamat malam mas. Mohon maaf mengganggu waktunya mas ya.	Selamat malam. Iya mas.	Interviewer memperkenalkan diri dan meminta izin kepada informan untuk melakukan wawancara.
2	Saya Reza dari Universitas Muhamaadiyahah Sidoarjo Mohon izin untuk wawancara. Apakah masnya berkenan untuk saya wawancara mas?	Iya berkenan mas	
3	Oke siap. Mungkin bisa memperkenalkan diri terlebih tahu dulu mas, Dengan masnya siapa mas?	Mas Ilham	Informan bernama Ilham, berusia 22 tahun, bekerja di bidang IT sebagai full stack developer dengan fokus kripto, berdomisili di Waru, Sidoarjo, dan termasuk dalam generasi Z.
4	Untuk saat ini mas Ilham ini bekerja di mana mas?	Di bidangnya ya?	
5	Iya bidangnya	Oiyaa kalau di bidang nya ya saya bekerja di bidang IT. Lebih detailnya full stack developer. Yang fokusnya di kripto.	
6	Oh fokusnya di kripto ya, Itu kantornya di Sidoarjo ya mas?	Iya mas di Sidoarjo	
7	Untuk mas Ilham ini saat ini usianya berapa ya mas kalau boleh tahu?	Tahun ini 22 tahun	
8	22 tahun oke. Berarti mas Ilham ini terMasuk dalam gen z gitu ya mas ya?	Iya mas	
9	Untuk domisilinya di Sidoarjo juga ya mas ya?	Iya mas di Sidoarjo	
10	Di mana mas kalau boleh tahu?	Di Waru.	
11	Di Waru ya. Oke siap-siap. Oke langsung saja ke pertanyaan ya mas ya?	Iya mas.	

NO	RTA	IS IM	POINT PEMBICARAAN
12	Oke yang pertama. Selama mas Ilham bekerja, bagaimana mas gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Ilham bekerja, Mungkin bisa dijelaskan mas untuk gaya kepemimpinannya seperti apa?	Oke mas jadi saya bekerja itu sistemnya WFH atau work from home atau work from anywhere. Jadi atasan saya tidak terlalu banyak mengatur cara kerja saya. Atau bisa dibilang juga gaya kepemimpinannya cukup pasif. Jadi dalam memberikan arahan itu yang penting pekerjaannya selesai sesuai dengan target dan deadline yang diharapkan atau ditentukan. Contohnya dalam suatu proyek saya diberi tugas untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu tiga hari.	Informan menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan di tempat kerjanya cenderung pasif dan fleksibel karena menerapkan sistem kerja WFH/WFA. Atasan tidak terlalu mengatur proses kerja, melainkan fokus pada pencapaian target dan deadline. Arahan diberikan secara singkat melalui chat atau telepon, sementara informan diberi kebebasan untuk mengatur cara dan waktu kerja, serta hanya bertemu langsung jika terdapat kendala penting.
13	Iya mas	Beliau dalam waktu tiga hari, beliau hanya memberikan arahan lewat chat atau telpon. Lalu selebihnya saya yang mengatur sendiri cara dan waktunya. Kami hanya bertemu langsung jika ada hal yang benar-benar penting atau kendala besar yang perlu diskusikan bersama.	
14	Oke oke mas, berarti ibarat kata itu kerjanya bebas gitu ya mas ya? Dimana aja ya mas ya?	Iya bebas, yang penting aaaa...	
15	Terselesaikan gitu ya, sesuai deadlinenya	Sesuai dengan deadlinenya.	
16	Oke selanjutnya mas ya, dari gaya kepemimpinan yang diterapkan itu mas ya, hal apa yang mas Ilham sukai dan tidak sukai?	Oke, jadi yang saya sukai adalah kebebasan dalam bekerja. Jadi saya bisa menentukan cara dan tempat kerja sendiri. Misalnya, saya sering bekerja di cafe yang nyaman supaya saya kerjanya lebih fokus. Namun yang sedang, namun yang kadang kurang saya sukai itu ketika deadline yang diberikan sama bos saya terlalu singkat. Jadi kurang realistis gitu mas.	Informan menyukai gaya kepemimpinan yang memberikan kebebasan dalam bekerja karena dapat menentukan sendiri cara dan tempat kerja sehingga lebih nyaman dan fokus. Namun, informan kurang menyukai ketika atasan menetapkan deadline yang terlalu singkat dan kurang realistis, karena hal tersebut menimbulkan tekanan dan stres dalam menyelesaikan pekerjaan.
17	Mepet gitu ya mas?	Iya, jadi pernah saya diminta menyelesaikan pekerjaan yang sebenarnya cukup kompleks. Tapi dikasih deadline hanya beberapa jam atau satu hari itu cukup membuat saya stres	
18	Ya ya mas, cukup tertekan gitu ya mas ya?	Iya.	
19	Oke selanjutnya mas ya, Menurut mas Ilham, gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat bagi Gen Z seperti mas Ilham ini? Mungkin bisa dijelaskan sedikit mas beserta alasannya.	Oke, menurut saya gaya kepemimpinan yang cocok untuk Gen Z adalah pemimpin yang fleksibel dan memberi kebebasan kepada timnya. Soalnya Gen Z itu biasanya tidak suka diatur, jadi diaturnya kayak terlalu ketat itu tidak suka. Kami lebih produktif jika diberi ruang untuk berkreasi dan menyelesaikan pekerjaan dengan cara kami sendiri. Tentunya bukan artinya seenaknya sendiri tapi sesuai dengan arahan yang diberikan. Selama tetap sejalan dengan tujuan perusahaan boleh-boleh saja. Kemudian untuk suasananya juga membuat ide-ide baru juga lebih mudah muncul.	Informan menilai bahwa gaya kepemimpinan yang paling tepat bagi Gen Z adalah kepemimpinan yang fleksibel dan memberikan kebebasan. Menurut informan, Gen Z cenderung tidak menyukai aturan yang terlalu ketat dan lebih produktif ketika diberi ruang untuk berkreasi, selama tetap sesuai dengan arahan dan tujuan perusahaan. Gaya kepemimpinan yang menghargai ide dan inovasi juga dinilai mampu mendorong munculnya ide-ide baru yang lebih bagus.
20	Betul betul. Karena mungkin Gen Z itu kadang memiliki pemikiran yang out of the box gitu ya mas ya?	Iya mungkin.	
21	Inovasi-inovasi baru gitu ya? Kalau terlalu diatur atau terlalu ketat itu nanti tidak muncul mas ya?	Iya harus menghargai ide-ide. Mungkin ide-idenya juga bagus	
22	Oke selanjutnya Menurut mas Ilham ini pemimpin seseorang ini mempengaruhi kinerja atau tidak mas?	Oke. Kalau menurut saya sangat mempengaruhi ya mas. Saya pernah bekerja di bawah pemimpin yang cukup otoriter dan hasilnya saya merasa tidak nyaman dan sulit berkembang. Sebaliknya ketika saya diberi kebebasan dan kepercayaan, saya justru lebih semangat kreatif dan kadang juga bisa termotivasi untuk menghasilkan ide-ide yang baru.	Informan menyatakan bahwa gaya kepemimpinan sangat memengaruhi kinerja. Pengalaman bekerja di bawah pemimpin yang otoriter membuat informan merasa tidak nyaman dan sulit berkembang. Sebaliknya, ketika diberikan kebebasan dan kepercayaan, informan menjadi lebih bersemangat, kreatif, dan termotivasi untuk menghasilkan ide-ide baru.
23	Oke-oke siap. Berarti kiner... apa, gaya kepemimpinan ini mempengaruhi kinerja gitu ya mas ya?	Iya mas, sangat mempengaruhi.	

NO	RTA	IS_IM	POINT PEMBICARAAN
24	Selanjutnya bagaimana pendapat mas Ilham jika atasan ini mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota tim mas?	Oke, jadi selama keputusan tersebut tidak merugikan tim dan hasilnya tetap baik, saya tidak terlalu memperMasalahkan sih mas. Aaaa... tapi akan lebih bagus jika keputusannya, Aaaaa... keputusan penting tetap dikomunikasikan, supaya tim tetap merasa dihargai dan bisa menyesuaikan arah kerja.	Informan berpendapat bahwa pengambilan keputusan oleh atasan tanpa melibatkan tim masih dapat diterima selama tidak merugikan dan hasilnya tetap baik. Namun, informan menilai akan lebih ideal apabila keputusan-keputusan penting tetap dikomunikasikan dan didiskusikan agar tim merasa dihargai serta dapat menyesuaikan arah kerja.
25	Jadi tetap adanya diskusi dalam bekerja ya mas?	Iya, itu cukup penting	
26	Selanjutnya, menurut mas Ilham ini apakah pemimpin yang dominan dan tegas itu baik mas? Mungkin bisa diberikan pendapatnya mas?	Menurut saya terlalu dominan dan tegas itu justru kurang baik ya mas. Karena bisa menekan kreativitas dari tim sendiri, saya pribadi lebih nyaman dengan pemimpin yang bisa memberikan ruang dan kepercayaan. Karena dalam kondisi seperti itu, saya bisa lebih bebas berinovasi dan mencari solusi yang lebih efektif.	Informan menilai bahwa pemimpin yang terlalu dominan dan tegas cenderung kurang baik karena dapat menekan kreativitas tim. Informan lebih nyaman dengan pemimpin yang memberikan ruang dan kepercayaan, sebab kondisi tersebut memudahkan munculnya ide, mendorong inovasi, serta membantu menemukan solusi yang lebih efektif.
27	Oke-oke, Karena kalau diberi kebebasan itu lebih gampang ya mas ketemu idenya, lebih mudah berinovasi.	Iya mas	
28	Oke siap-siap. Oke pertanyaan selanjutnya, jika mendapat pemimpin yang terlalu mengontrol, apakah mas Ilham ini akan merasa tertekan mas?	Oh iya mas, saya merasa tertekan kalau terlalu dikontrol. Saya jadi tidak, saya jadi ngga bisa leluasa mengeksplor ide dan cara kerja saya sendiri. Padahal ketika diberi percayaan, saya itu justru bisa bekerja lebih efektif dan hasilnya itu lebih maksimal.	Informan merasa tertekan apabila pemimpin terlalu mengontrol, karena hal tersebut membatasi ruang untuk mengeksplorasi ide dan cara kerja. Menurut informan, ketika diberikan kepercayaan, justru ia dapat bekerja lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang lebih maksimal.
29	Oke- oke mas. Oke selanjutnya mas, menurut mas Ilham, diskusi dengan pemimpin itu hal yang penting atau tidak penting?	Menurut saya penting mas, kenapa? Soalnya dengan kita berdiskusi, ide dari setiap anggota tim itu bisa disatukan dan disesuaikan dengan tujuan kerja. Selain itu, diskusi juga bisa membantu untuk meMastikan pekerjaan saya sudah berada di jalur yang benar atau melenceng dari harapan atasan	Informan menilai bahwa diskusi dengan pemimpin merupakan hal yang penting karena dapat menyatukan ide anggota tim dengan tujuan kerja. Selain itu, diskusi berfungsi sebagai sarana kontrol untuk memastikan pekerjaan tetap berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan harapan atasan.
30	Oke- oke. Jadi, diskusi itu penting juga karena bisa digunakan sebagai kontrol gitu ya mas?	Iya, betul mas	
31	Untuk mengontrol apakah kita sudah berada di jalur yang benar atau belum gitu ya?	Iya mas, betul.	
32	Oke, selanjutnya mas ya. Bagaimana pendapat mas Ilham jika mendapatkan pemimpin yang pasif dan menyerahkan semuanya kepada tim? Apakah mas Ilham ini merasa kebingungan, tanpa arahan atau justru malah lebih nyaman karena bisa bekerja secara mandiri?	Oke mas, Aaaa... saya jujur, justru merasa nyaman karena saya bisa bekerja lebih mandiri dan lebih fleksibel. Dengan begitu, saya bisa menyesuaikan cara kerja sesuai dengan kemampuan dan passion saya.	Informan merasa nyaman dengan gaya kepemimpinan yang pasif karena dapat bekerja secara mandiri dan fleksibel. Selama tujuan dan tanggung jawab jelas, informan lebih menyukai kebebasan dalam bekerja karena dapat menyesuaikan cara kerja dengan kemampuan dan minat. Kebebasan tersebut dinilai positif karena mendorong kreativitas, inovasi, serta memungkinkan informan menemukan metode kerja yang paling efektif.
33	Oke-oke	Selama tujuan dan tanggung jawabnya jelas, saya lebih suka bekerja dengan sistem seperti itu sih mas	
34	Jadi lebih suka kerja dengan kebebasan gitu mas ya?	Iya mas	
35	Kayak WFH ini sudah nyaman gitu ya mas?	Iya mas, lebih fleksibel dan intinya hasil akhirnya tetap sesuai dengan harapan.	
36	Oke, siap. Jadi kebebasan tanpa campur tangan atasan ini menurut mas Ilham berarti terMasuk hal yang positif gitu ya mas ya?	Iya mas. Aaaaaa... jadi menurut saya itu	
37	Hal tersebut adalah positif ya	Iya.	
38	Alasannya apa mas? Mungkin bisa diberikan alasan.	Karena kebebasan itu saya bisa berkreasi dan berinovasi lebih luas sih mas. jadi yang berbeda-beda. Kemudian, jadi kalau saya diberi kepercayaan, mereka bisa menemukan metode yang paling efektif untuk aaaaaa... untuk cara kerjanya.	

NO	RTA	IS_IM	POINT PEMBICARAAN
39	Oh gitu-gitu. Oke mas, siap. Selanjutnya mas ya, menurut mas Ilham gaya kepemimpinan seperti apa yang bisa menciptakan lingkungan kerja yang sehat mas?	Oke gaya	Informan menilai bahwa gaya kepemimpinan yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat adalah kepemimpinan yang memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada tim, namun tetap disertai dengan komunikasi serta arah yang jelas. Dengan demikian, anggota tim dapat bekerja sesuai kreativitasnya, suasana kerja menjadi lebih santai dan minim tekanan, serta hubungan antar anggota menjadi lebih harmonis dan nyaman.
40	Mungkin bisa diberikan pendapatnya	Gaya kepemimpinan yang diberikan kepercayaan dan kebebasan ke tim itu...	
41	Bagus gitu ya mas ya?	Iya. Tapi tetap perlu komunikasi mas dan arah yang jelas.	
42	Oke-oke mas.	Kalau kemudian dengan begitu setiap anggota bisa bekerja sesuai kreatifitasnya, suasana kerja juga jauh lebih santai, minim tekanan. Kemudian hubungan antar tim juga lebih harmonis.	
43	Lebih nyaman gitu ya mas ya?	Ya mas	
44	Oke. Pertanyaan yang terakhir mas ya. Jika bisa memilih pemimpin, pemimpin seperti apa yang mungkin mas Ilham ini harapkan?	Oke mas. Saya berharap punya kepemimpinan yang percaya pada tim dan memberikan ruang untuk berkembang. Pemimpin yang seperti itu aaaa... bisa buat saya atau tim jadi merasa dihargai. Dan bisa termotivasi juga untuk memberikan hasil terbaik tanpa merasa terbebani.	Informan mengharapkan pemimpin yang memberikan kepercayaan serta ruang untuk berkembang, sehingga tim merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan hasil terbaik tanpa merasa terbebani. Informan juga menyatakan sudah nyaman dengan sistem kerja WFA/WFH karena minim tekanan, lebih fleksibel, dan mampu mendorong munculnya ide-ide kreatif. Menurut informan, khususnya di bidang IT, kebebasan dalam bekerja memungkinkan menemukan cara kerja yang lebih efektif dibandingkan jika terlalu banyak diatur oleh atasan.
45	Owh... Oke-oke mas. Jadi pada intinya itu mas Ilham ini sudah nyaman dengan cara kerja yang saat ini dijalani ya mas, yang WFA?	Iya mas, sudah cukup nyaman. Iya.	
46	Biasanya kalau WFH kerjanya di rumah terus atau di mana mas?	Kalau sekarang 80% di rumah. Kalau lagi bosan baru ke kafe.	
47	Baru keluar ya?	Iya.	
48	Dan itu pun jarang ketemu sama atasan mas ya?	Ya mas. Kalau dulu awal-awal seminggu harus sekali-sekali ngantor. Tapi kalau sekarang sudah mulai longgar.	
49	Jadi sudah sering di rumah gitu ya mas ya?	Iya mas.	
50	Atau di tempat-tempat kafe gitu ya?	Ya mas.	
51	Lebih nyaman ya mas ya seperti itu ya?	Iya mas. Lebih nyaman.	
52	Karena mungkin tidak ada tekanan gitu ya mas ya?	Iya mas	
53	Jadi muncul ide-ide baru gitu ya mas ya?	Iya.	
54	Karena kerjanya mas Ilham tadi apa mas bidangnya?	Di bidang IT mas.	
55	Di bidang IT ya. Perlu ide-ide kreatif gitu ya mas ya?	Iya, Kadang kalau terlalu diatur juga belum tentu arah yang diberikan arahan sama bos itu cara terbaik. Jadi kita perlu mencari	
56	Cara sendiri ya?	Cara sendiri	
57	Mungkin yang jauh lebih efektif ya mas ya?	Iya. Mungkin bisa menemukan jauh yang lebih efektif dari perintah dari bos saya.	
58	Atasan ya itu. Oke siap. Mungkin itu saja mas pertanyaan dari wawancara saya. Mungkin kalau ada pertanyaan lanjutan apakah mas Ilham siap saya wawancara lagi mas?	Iya mas. Siap. Saya bisa... Saya menerima kalau memang ada wawancara lagi.	Wawancara ditutup oleh interviewer dan informan bersedia dihubungi kembali jika terdapat wawancara lanjutan.
59	Oke-oke ya. Mungkin barangkali saya butuh mengulik inforMasi tentang pekerjaan mas Ilham berarti siap gitu ya mas?	Iya mas. Saya siap.	
60	Oke siap. Mungkin itu saja mas. Terima kasih banyak sudah membantu mas. Selamat malam.	Iya terima kasih mas. Selamat malam.	